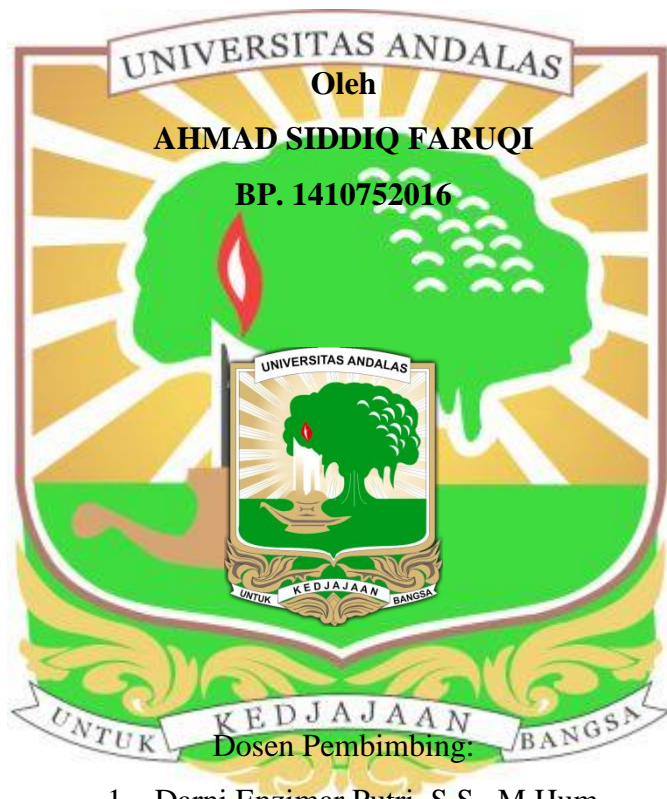


**SKRIPSI**

**IDIOM BAHASA JEPANG YANG MENGGUNAKAN NAMA HEWAN  
DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora Strata Satu*



- Dosen Pembimbing:
1. Darni Enzimar Putri, S.S., M.Hum.
  2. Idrus, S.S.,M.Hum

**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

## ABSTRAK

### IDIOM BAHASA JEPANG YANG MENGGUNAKAN NAMA HEWAN DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA

Oleh : Ahmad Siddiq Faruqi

Pada penelitian ini dibahas tentang makna idiom bahasa Jepang yang menggunakan nama hewan berkaki empat dan memiliki padanan makna dalam idiom bahasa Indonesia. Idiom adalah dua kata atau lebih yang digabungkan menjadi satu, yang secara keseluruhan memiliki makna tertentu. Dalam bahasa Jepang idiom disebut '*kanyouku*'. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui struktur pembentuk idiom dan makna dari idiom bahasa Jepang dan padanan makna dalam idiom bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini, yang pertama tahap pengumpulan data dengan metode Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) dan teknik catat. Kedua tahap analisis data menggunakan metode teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Ketiga tahap penyajian data menggunakan metode penyajian informal. Data idiom bahasa Jepang diperoleh dari beberapa karya tulis seperti novel, cerpen, artikel dan *website*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengklasifikasian idiom bahasa Jepang yang dikemukakan oleh Miyaji (1982), dan teori yang dikemukakan oleh Chaer (1990) tentang makna idiom. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengklasifikasian idiom bahasa Jepang yang menggunakan hewan berkaki empat yaitu *doushi kanyouku* dan *meishi kanyouku*. Pada penelitian ini tidak ditemukan idiom bahasa Jepang yang termasuk ke dalam pengklasifikasian *keiyoshi kanyouku*. Hasil penemuan padanan makna antara idiom bahasa Jepang dan idiom bahasa Indonesia yaitu, 'bekerja keras', 'orang tidak dikenal', 'tidak berguna', 'semua orang', 'sempit', 'tidak berpendirian', 'komplotan', 'panjang dan lama', 'membutuhkan pertolongan', 'pura-pura malu', dan 'cocok'.

Kata kunci : idiom, *Kanyouku*, nama hewan, padanan

## ABSTRACT

### JAPANESE IDIOM WHICH USES ANIMAL NAME AND ITS ORDER IN BAHASA

By: Ahmad Siddiq Faruqi

The study of this research discussed about the meaning of Japanese idiom which uses the forming element of the name of a four-legged animal and has the meaning order in Indonesian idioms. Idiom are two or more words combined into one. Overall, this idiom has a certain meaning. In Japanese, idiom known as '*kanyouku*'. The purpose of this study is to find out structure of idiom and the meaning of *kanyouku* and equivalent meaning in Indonesian idioms. This study uses descriptive qualitative methods. There are three stages in this study. The first stage is data collection with the skillful and note-taking method of engaging freely. The second is the data analysis stage which is use the determinant technique of sorting method. The final method is the informal presentation within the data presentation stage. the data using of *kanyouku* are obtained from several papers such as novels, short stories, articles and websites.. The theory used in this study is The classification of Japanese idiom according to Miyaji (1982 and according to Chaer (1990) on the meaning of idioms. The results of the study shows that the classification of Japanese idioms which uses the forming element of the name of a four-legged animal is *doushi kanyouku* and *meishi kanyouku*. Then, nothing found that is included in the *keiyoshi kanyouku*. The results of the discovery of the same meaning between Japanese idioms and Indonesian idioms are 'bekerja keras', 'orang tidak dikenal', 'tidak berguna', 'semua orang', 'sempit', 'tidak punya pendirian', 'komplotan', 'panjang dan lama', 'membutuhkan pertolongan', 'pura-pura malu', 'tidak berpendirian', and 'cocok'.

Keywords : Idiom, *Kanyouku*, animal name, order

## 要旨

### 動物の名前の形成要素を用いた慣用句と インドネシアのイディオムでは意味の等価がある

アハマドシッディクファルキ

本研究は四本足の動物の名前の形成要素を用いた慣用句とインドネシアのイディオムでは意味の等価があるについて説明する。慣用句という用語は、二つ以上の単語が結びつき、全体として特定の意味を表す言い方この研究である。本研究の目的は、慣用句の構造を明らかにすることだと慣用句の意味とインドネシアの慣用句の同等の意味。本論文は奇術的の質的 *qualitative descriptive* という研究である。本論文には三段階がある。最初はデータの収集段階では *tapping technique* と *uninvolved conversation observation technique* を使用した。二つは、データを分析するために *dividing key factors technique* を使用した。最後に分析したデータのプレゼンテーションではインフォーマルの方法を使用した。慣用句の使用例は、小説、記事、ウェブサイトから収集した。使用した理論は宮地の従った慣用句の分類と Chear の慣用句の意味について理論を使用した。本研究結果は、四本足の動物の名前の形成要素を用いた慣用句の分類は、動詞慣用句と名詞動詞慣用句である。形容詞慣用句には慣用句も見つけれない。慣用句とインドネシアのイディオムの間で同じ意味の発見結果は「*bekerja keras*」, 「*orang tidak dikenal*」, 「*tidak berguna*」, 「*semua orang*」, 「*sempit*」, 「*tidak berpendirian*」, 「*komplotan*」, 「*panjang dan lama*」, 「*membutuhkan pertolongan*」, 「*pura-pura malu*」, 「*tidak berpendirian*」, 「*cocok*」。

キーワード：イディオム、慣用句、動物の名前、等価

